

BAB III

METODE PENELITIAN

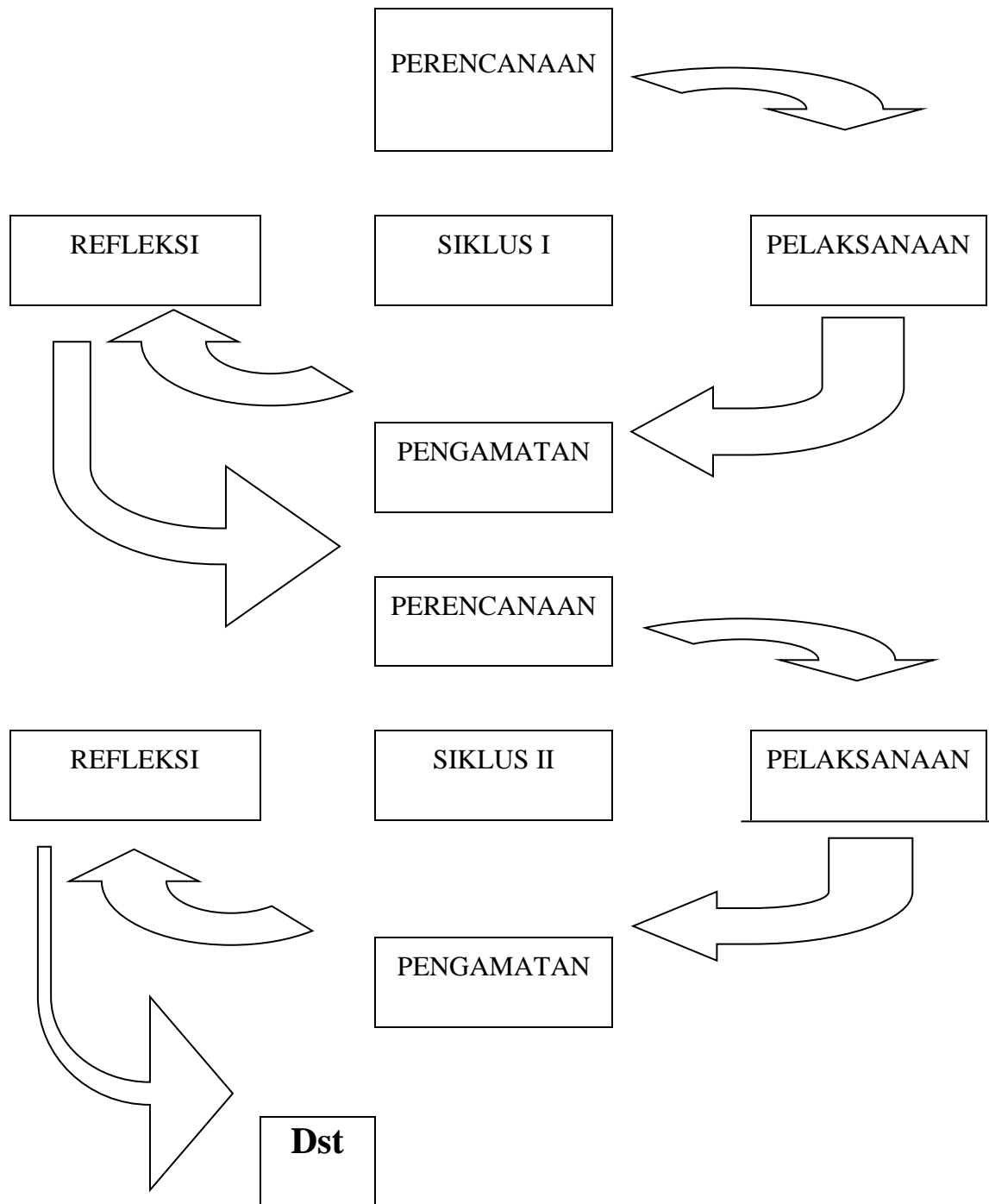
A. Pemilihan Metode Penelitian

Pemilihan metode penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penentuan bentuk penelitian ini karena penelitian ini berusaha merefleksikan secara kritis dan kolaboratif pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan upaya meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.

Refleksi tersebut dilakukan terhadap kinerja guru dan siswa serta interaksi antara guru dan siswa dalam konteks kealiamiahan situasi dan kondisi kelas. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan menekankan pada suatu kajian yang berawal dari situasi kelas.

Karakteristik penelitian ini didasarkan pada problema yang diangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru. Jadi guru sejak awal menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi di kelas. Kemudian dari persoalan yang dihadapi, guru menyadari pentingnya pemecahan persoalan secara profesional, melalui metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus. Daur siklus yang terdiri dari empat kegiatan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tersebut dapat kita lihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1. Bagan Model Penelitian Tindakan.



Sumber : Arikunto, et.al (2008: 16)

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti, dan guru–guru di SDN I Tanjungsari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN I Tanjungsari.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan di SDN I Tanjungsari dengan waktu diadakan penelitian yaitu bulan Februari 2010 sampai dengan bulan Mei 2010 .

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah siswa kelas III A SDN I Tanjungsari dan penerapan model *role playing*.

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Perubahan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III A pada mata pelajaran PKn melalui model *role playing*.
2. Perubahan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *role playing*.

E. Metode Pengumpulan Data.

1. Instrumen.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa . Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian dan model pilihan ganda.

Data yang diperoleh dalam bentuk tes ini adalah nilai tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan melalui model bermain peran.

2. Metode Interview.

Interview atau sering juga disebut dengan wawancara ialah tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Adapun menurut Sugiyono (2008: 194), “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Berdasarkan kutipan-kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa interview adalah merupakan alat pengumpul data dengan cara mengadakan tanya jawab antara seseorang dengan orang lain secara sistematis yang diarahkan kepada tujuan penelitian.

Metode ini dijadikan metode pelengkap dalam penelitian ini yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, dan guru mata pelajaran PKn. Dari pihak Kepala Sekolah digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran daerah penelitian yaitu sejarah berdirinya SDN I Tanjungsari berikut struktur organisasi, guru dan karyawan, fasilitas, sarana dan prasarana, dan jumlah keadaan siswa. Dari pihak guru PKn, untuk memperoleh data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Metode Observasi

Dalam penelitian ini penulis mengamati serta mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi.

Observasi adalah kata lain dari pengamatan, menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi (2008: 70) pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, aktivitas siswa dan pelaksanaan PTK selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model *role playing* pada mata pelajaran PKn.

F. Prosedur penelitian.

Prosedur penelitian ini adalah model penelitian tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merencanakan tindakan I

- a. Menentukan jadwal kegiatan PTK. Guru bersama rekan sejawat bertukar pendapat menentukan persiapan diadakannya pembelajaran di kelas dengan maksud tidak mengganggu jadwal kegiatan pembelajaran sesuai dengan program sekolah.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat skenario pembelajaran, format observasi, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana. Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti bersama guru berdiskusi menentukan indikator-indikator yang

akan diobservasi dan dievaluasi saat kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan.

2. Pelaksanaan tindakan I
 - a. Mengikuti sesuai rencana tindakan.
 - b. Menerapkan tindakan I.
3. Pengamatan dan pengumpulan data
 - a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
 - b. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format analisis dan refleksi.
4. Refleksi
 - a. Berdiskusi dengan rekan sejawat untuk menilai dan membahas hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
 - b. Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan I
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya

G. Analisa Data.

Untuk menganalisa data–data yang telah terkumpul, maka penelitian ini menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

1. Analisa data kuantitatif.

Terhadap data yang sifatnya kuantitatif, analisa data dilakukan dalam suatu bentuk penyajian tabel–tabel memuat angka–angka, frekuensi, jumlah serta persentasenya dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk menganalisa data hasil belajar siswa kelas III A SDN I Tanjungsari dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata – rata kelas

$\sum X_i$ = Jumlah nilai tes seluruh kelas

n = Jumlah siswa secara keseluruhan. (Awalluddin, 2009: 2-20)

2 . Analisa Data Kualitatif

Teknik analisa data yang dipilih oleh penulis adalah teknik analisa kualitatif yaitu analisa data yang digunakan untuk menganalisi data aktivitas belajar siswa. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Keaktifan siswa di setiap siklus menggunakan rumus yang dikemukakan Solihatini dan Raharjo (2008:55).

$$NAS = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

Keterangan:

NAS = Nilai Aktivitas Siswa

X = Jumlah Skala Nilai yang didapat siswa

n = Nilai Skala Tertinggi

- b. Menentukan persentase siswa yang aktif

$$\%SA = \frac{\sum SA}{r} \times 100\%$$

Keterangan :

% SA = persentase siswa aktif

r = banyaknya siswa

\sum = banyaknya siswa yang aktif

Terhadap data yang sifatnya kualitatif, dilakukan penjelasan dalam bentuk ungkapan atau uraian dengan analisa secara komparatif atau membandingkan berbagai data dengan cara mencari persamaan dan perbedaan serta menghubungkan dengan teori yang relevan sehingga diperoleh suatu kesimpulan.

Kegiatan dalam analisa kualitatif ini yaitu memberi gambaran yang lebih jelas tentang keadaan yang terjadi pada objek penelitian. Dengan kata lain bahwa analisis data kualitatif merupakan bentuk analisa data yang menggambarkan hasil penelitian dengan merangkaikan kata-kata berdasarkan fakta yang ada.

H. Urutan Penelitian Tindakan Kelas.

Siklus 1

Pada siklus pertama kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti:

1. Perencanaan

- a. Menentukan jadwal kegiatan PTK
- b. Menetapkan pokok bahasan “ Pengertian dan Bentuk Harga Diri”.
- c. Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran model *role playing*.
- d. Membuat alat peraga.
- e. Membuat lembar format observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.

- f. Membuat kisi-kisi soal, soal-soal tes formatif bentuk pilihan ganda dan isian, dan format penilaian hasil belajar.
- g. Menyiapkan lembar kerja siswa dan menyiapkan kelas.
- h. Membuat skenario *role playing*.

2. Tindakan

Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap-tahap pembelajaran model *role playing* yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Tugas guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas yang akan diperankan oleh siswa, apersepsi dan memotivasi siswa melalui pelembaran pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Memberitahukan kepada siswa dan guru menjelaskan dengan terperinci kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa sesuai dengan model *role playing*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memilih pemeran dan menjelaskan berbagai karakter yang akan diperankan oleh siswa.
- 2) Guru menyiapkan pengamat, dan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan pengamat.
- 3) Guru menyiapkan tahap-tahap permainan peran.
- 4) Pemeran, pemain peran mengasumsikan tentang peran, kehidupan, situasi secara spontan, merespon secara realistik satu terhadap yang lain.

- 5) Guru membimbing diskusi antar siswa mengenai permainan peran meliputi segi–segi peristiwa, posisi dan realismenya.
 - 6) Memainkan kembali peran
 - 7) Guru membimbing diskusi dan mengevaluasi pelaksanaan bermain peran.
 - 8) Membagi pengalaman dan menarik generalisasi.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan
 - 2) Mengaitkan materi tersebut dengan materi pembelajaran berikutnya.
 - 3) Memberikan tugas kepada siswa
 - 4) Mengadakan evaluasi
3. Pengamatan dan pengumpulan data
- a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
 - b. Mengumpulkan data melalui tes formatif
 - c. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format analisis dan refleksi.
4. Refleksi
- a. Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan I berdasarkan hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan
 - b. Mengetahui dengan jelas kelebihan–kelebihan dan kekurangan–kekurangan dari tindakan I.
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.

Siklus 2

Pada siklus kedua kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti dengan mengacu pada hasil analisis dan refleksi dari siklus I.

1. Perencanaan

- a. Menentukan jadwal kegiatan PTK
- b. Menetapkan pokok bahasan “Harga Diri dalam Kehidupan Sehari-hari”.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan langkah–langkah pembelajaran model *role playing*.
- d. Membuat alat peraga.
- e. Membuat lembar format observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, format analisis dan refleksi, dan menyiapkan sarana dan prasarana.
- f. Membuat kisi–kisi soal, soal–soal tes formatif bentuk pilihan ganda dan isian, dan format penilaian hasil belajar.
- g. Menyiapkan lembar kerja siswa dan menyiapkan kelas.
- h. Membuat skenario *role playing*.

2. Tindakan

Menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap–tahap pembelajaran model *role playing* yang dilakukan melalui kegiatan–kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Tugas guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan dibahas yang akan diperankan oleh siswa, apersepsi dan memotivasi siswa

melalui pelembaran pertanyaan–pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Memberitahukan kepada siswa dan guru menjelaskan dengan terperinci kegiatan–kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa sesuai dengan model *role playing*.

c. Kegiatan Inti

- 1) Guru memilih pemeran dan menjelaskan berbagai karakter yang akan diperankan oleh siswa.
- 2) Guru menyiapkan pengamat, dan memberikan tugas–tugas yang harus dikerjakan pengamat.
- 3) Guru menyiapkan tahap–tahap permainan peran.
- 4) Pemeran, pemain peran mengasumsikan tentang peran, kehidupan, situasi secara spontan, merespon secara realistik satu terhadap yang lain.
- 5) Guru membimbing diskusi antar siswa mengenai permainan peran meliputi segi–segi peristiwa, posisi dan realismenya.
- 6) Memainkan kembali peran
- 7) Guru membimbing diskusi dan mengevaluasi pelaksanaan bermain peran.
- 8) Membagi pengalaman dan menarik generalisasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan
- 2) Mengaitkan materi tersebut dengan materi pembelajaran berikutnya.
- 3) Memberikan tugas kepada siswa
- 4) Mengadakan evaluasi

3. Pengamatan dan pengumpulan data
 - a. Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.
 - b. Mengumpulkan data melalui tes formatif
 - c. Melakukan penilaian hasil tindakan pada format analisis dan refleksi.
4. Refleksi
 - a. Menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan II berdasarkan hasil analisis dari observasi hasil tindakan yang telah dilakukan.
 - b. Mengetahui dengan jelas kelebihan–kelebihan dan kekurangan–kekurangan dari tindakan II.
 - c. Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.